

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang memuat komponen-komponen untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu organisasi, yaitu manajemen (Firmansyah *et al.*, 2020). Menurut Jerson Hutahaean dalam bukunya “Konsep Sistem Informasi” (2015:10) informasi adalah informasi yang diolah agar lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data nyata yang menggambarkan peristiwa dan kesatuan nyata. Peristiwa adalah peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu (Ramadhan *et al.*, 2020).

Sistem informasi kumpulan dari banyak orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kasus lain, sistem informasi juga dapat mendukung pengambilan keputusan. Dalam pengertian lain, juga dikatakan sebagai teratur perorangan, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, dan telekomunikasi serta basis data dalam pengumpulan, penyebaran, dan transformasi informasi ke dalam bentuk organisasi (Ariyanti *et al.*, 2020). Kombinasi teknologi informasi dan manajemen sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem informasi. Pekerjaan yang berulang-ulang dapat digantikan dengan sistem yang

menyederhanakan pekerjaan. berkat peran sistem informasi yang berkesinambungan, efisiensi organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

2.2. Pelayanan Publik

Memberikan pelayanan kepada masyarakat juga merupakan hasil kerja nyata dalam pemerintahan, khususnya pemerintahan desa. Jadi itu perlu pengelolaan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kualitas (Ali *et al.*, 2020)

Saat ini layanan pemerintahan *online* tidak hanya pemerintah tingkat kota atau daerah, namun kini juga desa membutuhkannya untuk mendukung kegiatan pemerintah. Menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2024, Desa merupakan suatu kesatuan hukum yang mempunyai batas wilayah yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus program pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan program kemasyarakatan, hak asal usul dan kewenangan adat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara. Negara kesatuan Republik Indonesia, di era teknologi baru, banyak pelayanan di desa-desa yang memanfaatkan teknologi informasi agar pelayanan dapat berjalan lebih baik, transparan, dan cepat.. (Kurniawan *et al.*, 2020)

2.3. Anggaran Dana Desa

Berpartisipasi dalam anggaran merupakan salah satu fungsi anggaran yang menekankan tanggung jawab setiap manajer menengah dalam mempersiapkan dan menetapkan tujuan anggaran di wilayah tanggung jawabnya. Berpartisipasi dalam proses anggaran dalam organisasi membantu manajer menetapkan tujuan anggaran. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan adalah seseorang atau kelompok yang terlibat dalam perencanaan keuangan guna mencapai tujuan keuangan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan anggaran adalah anggaran dan belanja rumah tangga (APBDes) (Ambarwati, 2022).

Pendapatan desa adalah uang yang diterima setiap tahun oleh desa, diambil dari APBN, diberikan kepada desa dengan satu atau lain cara dan dikirimkan langsung melalui APBD/kota setempat untuk mendanai seluruh proses penerapan dalam pengelolaan atau pembangunan desa dan untuk pemberdayaan masyarakat. digunakan. Berdasarkan keterangan di atas tentang pinjaman desa, maka desa dan pemerintah pusat berhak mengeluarkan dana yang langsung ditransfer dari daerah pinjaman desa ke desa dan kemudian desa masuk ke dalam kas (Nurisna & Sahade, 2023).

Pemerintah desa harus mampu memanfaatkan dana yang dialokasikan kepadanya agar memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa merupakan aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh pemimpin desa dan perangkat

desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan pelaporan keuangan desa, serta tugas dan tanggung jawab pengelola. Untuk mengetahui seberapa baik dan sejauh mana dana desa dikelola, perlu dilakukan analisis terhadap hasil ekonomi. Analisis terhadap hasil keuangan yang diberikan sangatlah penting, karena dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan hasil keuangan di masa yang Akan datang, untuk membuktikan pencapaian tujuan kinerja yang telah ditetapkan, untuk mengevaluasi hasil keuangan, untuk mengungkap dan memecahkan permasalahan yang ada (Aini *et al.*, 2023).

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, alokasi dana desa merupakan sumber utama penyelenggaraan pemerintahan desa untuk penyelenggaraan pemerintahan desa (30%) dan pemberdayaan masyarakat desa (70%), seperti pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Ekonomi pernyataan tersebut sesuai dengan peraturan dewan pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa yang menyebutkan bahwa salah satu sumber pendapatan desa adalah dana desa (ADD), yaitu dari dana desa alokasi anggaran dari dana perimbangan, apabila dikurangi biaya pribadi untuk desa sekurang-kurangnya 10%, berlaku seluruh biaya dari rekening desa yang 1 (satu) tahun anggaran dibayar oleh desa dan yang tidak dapat diambil kembali oleh desa. Besarnya pengeluaran desa harus disesuaikan dengan pendapatan desa yang diterima. Semakin tinggi pendapatan desa maka semakin tinggi pula pengeluaran yang dapat digunakan untuk pembangunan desa. Meningkatnya belanja desa setiap tahun

berarti pembangunan desa dan infrastruktur desa juga akan meningkat secara signifikan di tahun-tahun yang mendatang. Salah satu tujuan belanja desa adalah pembangunan infrastruktur. Selain itu belanja desa juga dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat desa, meningkatkan BUMD, melakukan pelatihan atau kegiatan yang dapat mendorong masyarakat desa untuk meningkatkan keuangan rumah tangga (Fadliyati *et al.*, 2023).

2.4. Website

Menurut (Ramadhan *et al.*, 2020) Website atau situs web dapat diterjemahkan secara singkat sebagai sekumpulan halaman yang berisi informasi berupa data digital, teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang telah terhubung ke Internet. Situs web rumah dapat mempromosikan rumah. Pembangunan kawasan desa Bangsal memerlukan partisipasi aktif dari perangkat desa dan masyarakat. Situs web adalah kumpulan halaman web yang berisi informasi tentang suatu domain (Desiani *et al.*, 2020).

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian – penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil objek pada salah satu pemerintahan desa di Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

Berikut hasil penelitian yang relevan dengan, di antaranya:

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Asmara, (2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)	Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah isi dari Website desa peneliti sebelumnya berbeda dari penelitian penulis, berikut isi Website dari : halaman Website, profil desa, menu potensi keunggulan desa, menu lambaga desa, menu statistik.	Persamaan memiliki metode yang sama yaitu metode waterfall.	Bisa memberikan masyarakat pelayanan yang bisa diakses dengan mudah serta membantu masyarakat untuk menyediakan promosi usaha desa.
2	Siska Anraeni (2020)	Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros	Sistem yang dihadirkan adalah E-Government yang berarti interaksi baru antara aparat dengan warga desa melalui sistem informasi berupa informasi desa, data kependudukan dan pertukaran layana	Memiliki metode Yang sama yaitu metode Waterfall	Sistem ini telah berhasil diterapkan di kantor Desa Pucak untuk mengelola data kependudukan dan memberikan pelayanan kepada warga setempat untuk menyiapkan surat keterangan antara lain: akta kematian, KTP, surat keterangan cacat (SKTM),

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
					akta nikah, akta kelahiran, produksi dan pelaksanaan. Izin usaha, surat keterangan polisi (SKCK), izin kependudukan dan hak cipta
3	Agung Kurniawan, Muhammad Chabibi, Renny Sari Dewi (2020)	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis <i>Web</i> Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran	Memiliki perbedaan yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode Prototyping	Memiliki persamaan tujuan yaitu membuat sistem informasi pelayanan desa yang bermanfaat untuk desa berbasis <i>web</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pelayanan pedesaan yang dapat membantu pekerjaan perangkat desa di desa Leran dan juga mengelola informasi pelayanan atau informasi lain desa Leran tentang masyarakat pedesaan
4	Linda Wahyu Widianti dan Muhamad Iqbal Darussalam (2023)	Penerapan Metode WaterFall dalam Digitalisasi Sistem Pelayanan Publik Pemerintah Kantor Kecamatan Pamulang	Perbedaan dari penelitian sebelumnya tidak memiliki sub Halaman tentang anggaran desa. Penelitian sebelumnya hanya focus	Memiliki persamaan Penelitian sebelumnya proses pengembangan system ini dilakukan dengan model pengembangan Waterfall	Berdasarkan pengembangan sistem pada penelitian ini menghasilkan sebuah website yang mempermudah masyarakat Desa pemulang untuk kegiatan kependudukan

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
			dengan Pelayanan.	dimana tahapan pengembangan dilakukan secara berurut dan berkesinambungan.	dan membantu masyarakat mendapatkan informasi resmi dan akurat dari pihak desa secara langsung lewat daring.
5	Ipan Basten, Maulana Ardhiansyah (2022)	Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis <i>Web</i> Menggunakan Model Waterfall (Studi Kasus Desa Banjarsari Kabupaten Lebak)	Penelitian sebelumnya fokus pada pelayanan Surat menyurat untuk memudahkan masyarakat. tidak adanya anggaran desa pada penelitian sebelumnya.	Persamaan penelitian adalah perancangan sistem informasi desa berbasis <i>web</i> yang akan diterapkan di desa banjarsari, dalam perancangan ini penulis menggunakan metode pendekatan waterfall,	Sistem informasi ini berbasis website yang dapat diakses secara online sehingga memudahkan dalam mencari informasi dan meminta akomodasi melalui aplikasi ini dan sistem informasi ini dapat menjangkau masyarakat Desa Banjarsari.

Table 1 Sumber Penelitian Sebelumnya

2.6. Alur Penelitian

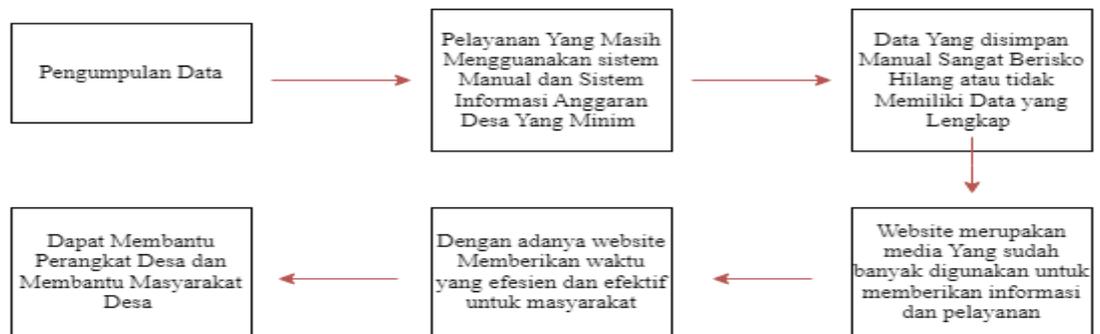


Table 2 Alur Penelitian